

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Di era digital, kebutuhan manusia mulai berkembang. Begitu juga untuk solusi-solusi yang ditawarkan. Di masa sekarang, informasi dapat diperoleh tidak hanya dari koran atau buku, melainkan dari video yang ditayangkan di berbagai platform digital. Hal ini membuat beberapa perusahaan mulai memproduksi konten video bagi para kustomernya. Oleh karena itu, menjadi tantangan tersendiri bagi suatu perusahaan untuk terus menghadirkan konten-konten interaktif dan bermanfaat dalam bentuk video, terutama perusahaan seperti Vooya yang bergerak dibidang edukasi dimana penulis bekerja sebagai videografer sekaligus *video editor* selaku staf magang.

PT. Vooya Manajemen Eksplorasi adalah sebuah perusahaan *start-up* yang berbasis pendidikan. Vooya membantu generasi muda untuk mencari dan menemukan *passion* mereka agar memiliki masa depan yang lebih jelas dan terarah. Vooya berdiri pada tahun 2016 dan aktif mengadakan pelatihan-pelatihan, bimbingan, bahkan acara besar yang mengundang ratusan pembicara mengenai profesi dan edukasi. Dalam upaya menyebarkan pemasaran, Vooya membuat konten kreatif yang dapat menarik minat para pelanggannya dalam bentuk buku, poster, konten Instagram, hingga konten video berupa dokumenter (Vooya Stories), *highlight* dan *teaser* acara. Konten-konten tersebut disebarluaskan lewat platform Youtube, Instagram, TikTok, dan juga situs vooya.id.

Penulis memutuskan untuk memilih Vooya sebagai tempat magang dikarenakan Vooya adalah perusahaan *start-up* yang mulai berkembang dan memiliki potensi yang besar untuk menjadi perusahaan penting kedepannya. Vooya juga memiliki ekosistem bekerja yang kreatif dan profesional sehingga dapat mengasah kemampuan dari banyak aspek, mulai dari penulisan ide hingga penyediaan konten kreatif lainnya. Sebagai perusahaan *start-up*, Vooya memiliki tujuan yang positif yaitu membantu generasi muda menemukan *passion* mereka dan mencapai hidup yang penuh makna. Secara personal, penulis memiliki pengalaman

yang kurang baik saat memilih minat dan bakat dikarenakan tidak ada informasi yang memadai. Hingga penulis beberapa kali kebingungan saat mengajukan kuliah di masa SMA. Sehingga bekerja di tempat ini dapat membantu orang-orang yang memiliki perasaan yang sama seperti penulis kurang lebih 5 tahun yang lalu. Hal-hal tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk memilih magang di Vooya sebagai videografer dan *video editor*.

### 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang diperuntukan sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa dalam jenjang strata satu (S1). Kerja magang juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam aspek bekerja professional, mengasah kemampuan dalam bidang audiovisual yang dimiliki selama masa perkuliahan, dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang dimiliki sehingga dapat diterapkan kedepannya.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis sendiri mengetahui Vooya dari teman yang pernah kerja magang di Vooya dalam bidang yang lainnya. Setelah mengetahui Vooya membuka pendaftaran videografer, penulis mengajukan KM dan dilanjut dengan mengajukan surat lamaran kerja. Setelah melewati sesi *interview*, penulis menerima surat penerimaan magang dari perusahaan pada tanggal 26 Juni 2021 dan bekerja di tanggal 1 Juli 2021. Namun dikarenakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), maka penulis diminta datang ke kantor untuk mengambil beberapa file agar dapat dikerjakan selama *Work from Home*.

**Tabel 1.1** Waktu Proses Pendaftaran hingga Magang

No	Waktu	Keterangan
1	Kamis, 27 Mei 2021	Pengajuan KM1
2	Senin, 31 Mei 2021	Menerima KM1

3	Jumat, 4 Juni 2021	Mengajukan Surat Lamaran Kerja
4	Senin, 14 Juni 2021	Interview
5	Sabtu, 26 Juni 2021	Diterima magang
6	Kamis, 1 Juli 2021	Magang hari pertama
7	Selasa, 30 Nopember 2021	Magang hari terakhir

Penulis bekerja setiap hari Selasa sampai Sabtu dari pukul 09:00 hingga 18:00. Karena WFH, *break* makan siang diatur sendiri, dan lebih bersifat fleksibel. Namun beberapa kali penulis harus ke kantor yang berada di Darmawangsa Square untuk mengambil beberapa data besar, atau ada acara besar yang membutuhkan kerjasama secara langsung. Acara tersebut bernama *Passion Playground* dimana Vooya mengundang 150 lebih pembicara yang dibagi berdasarkan berbagai profesi dan bidang edukasi. Disana tugas penulis sebagai operator program *broadcasting* (Vmix) bersama 4 orang videografer magang lainnya. Namun selebihnya, tugas penulis lebih banyak menjadi editor konten-konten Vooya. Terkadang penulis harus bekerja *overtime* jika ada pekerjaan yang menumpuk atau sebaliknya.

Selama menjadi videografer dan *video editor*, penulis disupervisi langsung oleh Stephanie Wijanarko selaku *Co-Founder* dan *Program Director* dari Vooya. Dalam pengawasannya, penulis telah membuat beberapa konten seperti:

1. Vooya Stories. Vooya stories adalah dokumenter tentang seorang professional ataupun mahasiswa dari suatu bidang yang dikemas dalam bentuk wawancara langsung dengan narasumber.
2. *Bit-Size Video*. Konten tersebut berupa video-video pendek yang biasanya disebar dalam platform Instagram Reels maupun TikTok. Konten ini bertujuan untuk menarik perhatian dan kesadaran masyarakat atas Vooya dan servis-servis yang ditawarkan. Beberapa kali juga digunakan untuk mempromosikan acara Vooya secara langsung.
3. Kilas Balik Acara. Konten tersebut berisi hal-hal penting yang terjadi dalam sebuah acara baik itu acara besar, maupun hanya *workshop* ringan.

4. Testimonial Acara. Konten tersebut berisi beberapa tanggapan dari para pengikut *workshop* mengenai acara yang berlangsung. Testimonial tersebut bisa datang dari murid, guru, maupun orang tua.
5. Penyuntingan Video Presentasi. Ketika sedang melakukan *workshop* mengenai cita-cita dan *passion*, pendengar diminta mempresentasikan gambaran masa depannya dalam 3-5 menit. Video tersebut akan dipotong dan dijadikan sebuah video baru untuk diberikan kepada mereka yang sudah mempresentasikannya.

Selain dari proyek-proyek yang sudah disebutkan diatas, penulis juga membuat beberapa video lainnya guna memenuhi kebutuhan konten Vooya. Maka dari itu, penulis berkoordinasi bersama tim kreatif yang berisi tim *design* yang membuat asset dan poster, tim *content* yang mencari ide dan membuat *wording* dari sebuah proyek, dan juga tim video yang mengeksekusinya. Di Vooya, hanya ada beberapa orang yang bekerja secara *full-time*, selebihnya adalah staf yang bekerja magang.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA